

**PENGGUNAAN METODE KUIS TIM UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI  
01 KUTO KECAMATAN KERJO KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**JURNAL PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH**

**SUHARNO  
A54A100120**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR ( PGSD ) PSKGJ  
SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417  
Fax : 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd**

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Suharno**

NIM : A54A100120

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

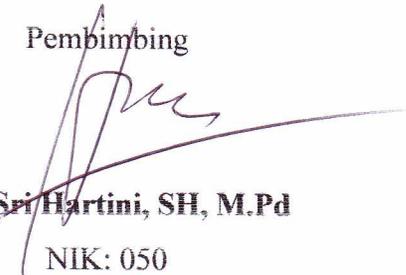
**PENGGUNAAN METODE KUIS TIM UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 01 KUTO KECAMATAN KERJO  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Juni 2013

Pembimbing

  
**Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd**

NIK: 050

## ABSTRAK

### **PENGUNAAN METODE KUIS TIM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 KUTO KECAMATAN KERJO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Suharno, A54A100020. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013. Tujuan penelitian ini untuk (1) Untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto; (2) Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV di SD Negeri 01 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pokok yaitu teknik tes, observasi, dan metode bantu berupa dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan metode kuis tim dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) Peningkatan motivasi belajar siswa dari kondisi awal hingga kondisi akhir adalah : (1) Anak yang mengerjakan tugas dengan benar masih rendah dari kondisi awal hanya 50% pada kondisi akhir menjadi 85%; (2) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% atau 12 siswa kondisi akhir meningkat menjadi 16 siswa atau 80%; (3) Antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa meningkat menjadi 18 siswa atau 90%; dan (4) Siswa mengutarakan pendapat hanya 60% atau 12 siswa meningkat menjadi 17 siswa atau 85%. Jadi rata-rata peningkatan tiap indikator dari motivasi belajar anak pada kondisi awal hingga kondisi akhir sebesar 30%.

*Kata kunci: kuis tim dan motivasi belajar*

## **A. Pendahuluan**

Fokus dari pendidikan bukan sekedar memiliki kemampuan kognitif saja, namun juga berfokus pada keterampilan siswa dan yang lebih penting untuk mewujudkan perubahan tingkah laku ke arah pembentukan sikap dan pembentukan perilaku siswa yang baik, perilaku sosial yang baik dan memahami tanggung jawab hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Hal ini merupakan manifestasi dari tujuan pembelajaran IPS. Untuk mewujudkan tujuan itu bukan suatu hal yang mudah, sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak khususnya dari guru dan siswa guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian tujuan.

Bukan hal mudah mewujudkan tujuan tersebut karena secara umum kondisi siswa saat mengikuti pelajaran tampak antusias rendah dan motivasi siswa juga rendah. Banyak faktor mengapa siswa cenderung berperilaku semikian saat pembelajaran. Bukan hanya karena unsur siswa yang dapat dipersalahkan, terkadang faktor lain turut menentukan diantaranya adalah ketersediaan sarana prasarana, belum menggunakan media, serta masih adanya penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran. Namun sebaliknya jika guru menyajikan materi melalui strategi atau teknik pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, maka siswa akan lebih interaktif dan menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Secara umum beberapa permasalahan yang dihadapi guru saat mengajar IPS adalah: (1) Rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran; (2) Intensitas menjawab dan bertanya rendah, ; (3) Kejenuhan siswa sangat tampak; (4) Motivasi rendah; dan (5) Hasil belajar yang rendah. Dari faktor guru yang menjadi kendala juga adalah: (1) Masih menonjolnya aktivitas belajar yang hanya terpusat pada guru; (2) Masih cenderung guru menerapkan metode strategi konvensional; dan (3) Kebiasaan guru mengajar tanpa media.

Permasalahan di atas merupakan masalah secara umum. Sedangkan permasalahan dalam pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 01 Kuto sebagaimana yang diangkat dalam penelitian ini adalah tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang dijumpai disekolah lain. Dari hasil observasi saat

pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Kuto ketika guru menyajikan materi IPS banyak temuan-temuan di kelas. Kendala itu beragam asalnya, baik kendala dari guru maupun dari siswa. Adapun beberapa permasalahan yang dapat diinventarisir saat pembelajaran IPS antara lain pada kondisi awal diketahui tingkat motivasi siswa masih rendah yang dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: anak yang mengerjakan tugas benar masih rendah dari kondisi awal hanya 50%, siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% atau 12 siswa, antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa dan siswa mengutarakan pendapat hanya 60% atau 12 siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran sebagaimana yang digambarkan di atas, maka perlulah kiranya guru harus mampu bersikap, mampu berinisiatif guna membangkitkan pola-pola mengajar yang lebih pro aktif mengedepankan kegiatan pada siswa. Diantara sekian banyak strategi pembelajaran yang ada, maka dalam penelitian ini memilih alternatif memecahkan masalah melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada pembelajaran siswa kelas IV.

Penerapan strategi pembelajaran ini menjadi alternatif untuk digunakan dengan alasan strategi pembelajaran ini lebih terbuka memberikan peluang seluas-luasnya terhadap siswa untuk melatih siswa saling memberikan informasi dan memperoleh informasi saat pembelajaran berlangsung yang kemudian diteruskan untuk dijelaskan kepada teman lainnya dalam kelompoknya. Penggunaan pendekatan kuis tim dipilih sebagai alternatif dalam memberikan *teratment* pada siswa kelas IV saat pembelajaran IPS dikarenakan penggunaan metode kuis tim dapat memberikan kesan bermain melalui pemberian point atau nilai bagi kelompok siswa ataupun secara individual yang memperoleh nilai baik, setelah menjawab kuis secara benar. Adapun strategi pembelajaran *Kuis tim* yang diterapkan saat pembelajaran sebagai *treatment* pada aktivitas dan motivasi belajar anak yang dilihat dari indikator: mengerjakan tugas dengan benar, kooperatif dengan siswa dan guru, antusias menjawab dan bertanya, mengutarakan pendapat diharapkan siswa kelas IV di SD Negeri 01 Kuto, dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Berangkat dari uraian di depan, maka penerapan *Kuis tim* di atas, maka peneliti menggunakan strategi *Kuis tim* ini dengan alasan untuk merubah pola pembelajaran *teachers centered* menjadi *student centered* yang mengupayakan optimalisasi peran siswa dalam pembelajaran. Harapannya pula dengan motivasi yang tinggi akan berimplikasi terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah: Apakah penggunaan metode kuis tim dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD negeri 01 Kuto Kecamatan Kerjo Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto.
2. Meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk penelitian dasar atau *basic research* dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*action research*), yang didalamnya akan mendeskripsikan hasil penelitian untuk menggali informasi dalam bentuk data-data tentang *pendekatan Kuis Tim* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS kelas IV pada materi sumber daya alam di SD Negeri 01 Kuto.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. SD Negeri 01 Kuto merupakan SD yang memiliki jumlah siswa banyak, dengan berbagai latar belakang kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran dari guru.
- b. Ada perbedaan tajam tentang kesenjangan kemampuan siswa, sehingga perlu dikaji melalui penelitian tentang faktor perbedaan tersebut melalui *treatment* pada siswa.

- c. Belum dilaksanakannya penelitian di kelas IV pada materi pelajaran IPS.

Waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan April - Juni 2013, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut : persiapan penelitian, persiapan tindakan, pelaksanaan (persiapan tindakan, monitoring, evaluasi dan refleksi) penyusunan laporan penelitian dan perbaikan atau penyempurnaan laporan.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 01 Kuto saat pembelajaran IPS tentang sumber daya alam. Siswa dimaksudkan adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Karakteristik siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto adalah dari jumlah siswa 25 siswa memiliki latar belakang kemampuan akademis yang berbeda-beda.

### 4. Rencana Penelitian

Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam penelitian adalah : 1) Dialog awal, 2) Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan 4) Pengamatan / observasi, 5) Refleksi, 6) Evaluasi.

#### a. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan disusun dengan tahap persiapan sebagai berikut :

##### 1) Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui kolaborasi dengan teman sejawat, kepala sekolah dan pihak lain yang berkompeten.

##### 2) Perencanaan Solusi Masalah

Rencana solusi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya meningkatkan pemahaman konsep materi IPS tentang pemerintahan pusat melalui penerapan metode *kuis tim*.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan akan menerapkan hal-hal yang telah diprogramkan dengan menerapkan pembelajaran model siklus. Rencana

tindakan yang telah ditentukan dapat dirubah sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung.

c. Observasi dan Monitoring

Peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan memerlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan untuk mengamati kegiatan guru selama proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, dengan instrument penilaian.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan direfleksi dari masing-masing siklus kemudian dianalisis. Semua kemunculan dan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dicatat sebagai bahan memberikan tindak lanjut dan evaluasi pelaksanaan tindakan.

e. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap menilai tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Pada tahap ini diarahkan pada penemuan data-data sebagai bukti baru guna menyusun jawaban terhadap pelaksanaan tindakan. Jika pembelajaran siklus I telah tuntas, maka tindakan dihentikan, dan jika belum tuntas, maka dilaksanakanlah siklus berikutnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data guna memperoleh data secara akurat dilakukan melalui beberapa teknik pengumpulan. Ada dua metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni: metode pokok menggunakan observasi dan teknik tes dan metode bantu menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi data melalui tulisan atau catatan maupun benda. Pada penelitian ini kajian dokumen berkaitan dengan data –data penelitian misalnya : silabus IPS kelas IV, daftar nilai siswa mata pelajaran IPS kelas IV, daftar nilai formatif IPS kelas IV SD Negeri 01 Kuto.

## 6. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas data adalah upaya untuk mengetahui keabsahan dari data yang diterima dan diperoleh peneliti dari tempat penelitian. Untuk menguji keabsahan data instrumen penelitian menggunakan 2 teknik yaitu: Teknik Trianggulasi dan teknik validitas isi atau *content validity*.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk menganalisa data penelitian yang telah dikumpulkan. Adapun dalam penelitian ini karena penelitian ini termasuk *action research*, maka analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk interaktif dalam proses pengumpulan data sebagai suatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus sehingga membentuk sebuah siklus. Dalam proses ini peneliti bergerak di antara komponen analisis dengan pengumpulan data yang masih berlangsung. Sesudah pengumpulan data selesai peneliti bergerak di antara komponen analisis tersebut.

## 8. Indikator Keberhasilan

Pada penelitian ini indikator pencapaian dapat dirumuskan sebagai berikut: (a) Anak yang mengerjakan tugas benar dari kondisi awal hanya 50% meningkat menjadi 85%; (b) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% pada kondisi awal meningkat menjadi 80%; (c) Antusias menjawab dan bertanya hanya 50% pada kondisi awal meningkat menjadi 85%; dan (d) Siswa mengutarakan pendapat hanya 60% pada kondisi awal meningkat menjadi 80%.

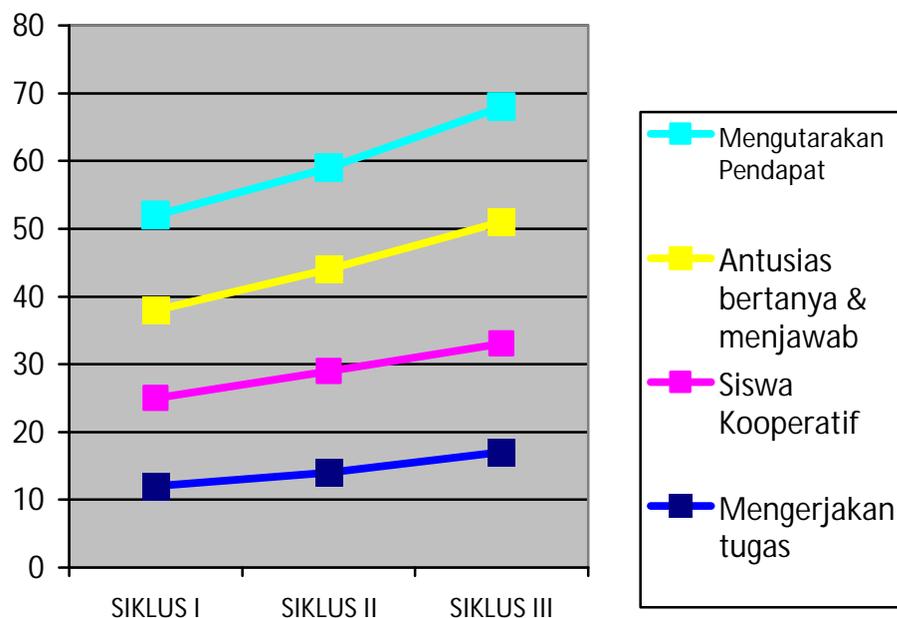
## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun untuk mengetahui data hasil pelaksanaan pembelajaran pada ketiga siklus yang diuraikan di depan, jelas terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang dilihat dari indikator perolehan nilai formatif siswa melalui proses pembelajaran ketiga siklus yakni siklus I, II dan siklus III. Selain dianalisis dari nilai formatif siswa, juga perlu dideskripsikan aktivitas belajar siswa tentang kemunculan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran siklus I dan siklus II meningkatnya motivasi belajar siswa yang dapat teridentifikasi bahwa tingkat motivasi belajar siswa meningkat yang dapat dilihat dari indikator: anak yang mengerjakan tugas benar masih meningkat dari 10 siswa menjadi 12 siswa jadi peningkatan sebesar (10%). Siswa kooperatif dengan siswa dan guru semula 12 siswa atau 60% menjadi 13 siswa atau 65%, peningkatan sebesar 10 %, antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa meningkat menjadi 13 anak 65% meningkat sebesar 15% dan siswa yang mengutarakan pendapat dari 12 siswa atau 60% meningkat menjadi 14 siswa atau 70% meningkat sebesar 10%.

Pada pembelajaran dengan menerapkan metode kuis tim pada siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar: Anak mengerjakan tugas benar dari 14 siswa atau 70% meningkat menjadi 17 siswa atau 85% sebesar 15%, siswa kooperatif dengan siswa dan guru semula 15 siswa atau 75% menjadi 16 siswa atau 80% peningkatan 5%, antusias menjawab dan bertanya dari 15 atau 75% meningkat menjadi 18 anak 90% peningkatan sebesar 15 dan siswa yang mengutarakan pendapat dari 15 siswa atau 75% meningkat menjadi 17 siswa atau 85% peningkatan juga sebesar 15%. Sesuai dengan langkah tindak lanjut maka untuk mencapai taraf tuntas 100% dari jumlah siswa dalam mencapai peningkatan motivasi belajar IPS, maka dilaksanakanlah pembelajaran dengan menggunakan media nyata tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan siswa.

Dari grafik siklus I hingga siklus III yang di deskripsikan di depan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa selalu meningkat pada masing-masing siklus. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto maka dibuat grafik gabungan sebagai mana dideskripsikan pada halaman berikut:



Gambar 1: Grafik Gabungan Motivasi Belajar IPS Siklus I, II, dan siklus III Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013

### C. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode kuis tim dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa dari kondisi awal hingga kondisi akhir adalah :(1) Anak yang mengerjakan tugas dengan benar masih rendah dari kondisi awal hanya 50% pada kondisi akhir menjadi 85%; (2) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% atau 12 siswa kondisi akhir meningkat menjadi 16 siswa atau 80%; (3) Antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa meningkat menjadi 18 siswa atau 90%; dan (4) Siswa mengutarakan pendapat hanya 60% atau 12 siswa meningkat menjadi 17 siswa atau 85%.
3. Rata-rata peningkatan tiap indikator dari motivasi belajar anak pada kondisi awal hingga kondisi akhir sebesar 30%.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat terjawab yakni: ” “Penggunaan pendekatan kuis tim dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dapat dapat terjawab atau hipotesis dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya
- Depdikbud, (1994), *Kurikulum Pendidikan Dasar 1994, Garis-garis Besar Haluan Pengajaran (GBPP)*, Mata Pelajaran IPS, Jakarta : Dirjen Dikti.
- Nasution. 1982. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1990. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung : Jemmars.
- Sarwiji Suwandi, Madyo Eko Susilo (2007), *Model PLPG Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sardiman, AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan calon Guru*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Silberman Melvin L.( 2006 ). *Active Learning*, Allyn and Bacon, Boston
- Slameto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sofyatiningrum, ETTY. 2001. *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SLTP Muhammadiyah 22 Pamulang (studi kasus)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.030 – Juli 2001. Jakarta : Depdikbud
- Suharyanti. (1986). *Media Pendidikan*, Surakarta: UNS Sebelas Maret.
- Supardjo, (2004), *IPS Gemar Berhitung 4*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Surachmad, Winarno. 1976. *Metodologi Pengajaran Nasional*: Bandung : Tarsito.
- Suryadi, Didi. ( 1997 ). *Alat Peraga dan Pengajaran IPS*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen D2 Karunika UT